

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Udara Soekarno Hatta atau dikenal juga dengan Bandara Cengkareng merupakan Bandar Udara utama yang melayani penerbangan untuk wilayah JABODETABEK. Pada bulan Desember 2022 jumlah penumpang angkutan udara mengalami kenaikan sebesar 11,64 % dibandingkan bulan November 2022. Khusus Bandara International Soekarno-Hatta pada saat NATARU 19-31 Desember 2022 pergerakan penumpang mencapai 1,69 juta penumpang atau naik 65% dengan pergerakan pesawat tercatat 12.234 penerbangan atau naik 38%. Hal ini membuat para penumpang untuk mengantri lebih lama. Desember 2022 mencatat lalu lintas penerbangan tertinggi diantara bulan lainnya sepanjang 2022 .

Pada tahun 2022, 5 rute domestik tersibuk di Bandara Soekarno-Hatta adalah dari dan ke Denpasar, Deli Serdang, Surabaya, Makassar dan Pontianak. Ini didorong oleh semakin membaiknya kondisi ditengah pandemi. Dengan frekuensi penerbangan sebesar ini dipastikan sering terjadinya kondisi dimana ruang udara sangat padat. Pada penerbangan Lion Air rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) berdasarkan data selama bulan Desember 2022-Januari 2023 tercatat mengalami *holding* sebanyak 4 kali dan *delay* sebanyak 102 kali selama 2 bulan.

Keterlambatan atau *delay* penerbangan terjadi pada pergerakan lalulintas udara (*Air traffic movement*) saat *peak hours*, hal ini bisa berpotensi terjadinya kondisi dimana penerbangan harus mengalami *holding* mengantri saat mau *landing* ataupun *take off* . *Holding* bukan hanya berdampak buruk terhadap penumpang dimana secara langsung atau tidak langsung akan mengurangi kenyamanan penumpang sebagai pengguna jasa. *Holding* juga akan tetapi berefek buruk beberapa pengaruh yang kemungkinan terjadi akibat *holding* seperti *safety* keselamatan penerbangan (*flight safety*) dengan pesawat yang *holding* akan mengakibatkan waktu terbang aircrew maskapai Lion Air bertambah lama dan hal ini bisa berakibat kelelahan bagi penerbang yang bertugas. Kelelahan yang

berakibat kejenuhan (*fatigue*) berpotensi penerbang melakukan kesalahan prosedur terbang. *Holding* juga berakibat secara tidak langsung terhadap pencemaran ruang udara akibat bertambahnya *burning fuel*, emisi gas buang sebagai bentuk polutan di udara area *holding*.

Secara ekonomis *holding* juga berakibat meningkatnya biaya operasional penerbangan (*operational cost*) bagi maskapai penerbangan. Apa penyebab *holding*, bagaimana metode perhitungan biaya operasional khususnya *Fuel Cost* menjadi tema utama dalam Tugas Akhir ini sehingga penelitian Tugas Akhir ini berjudul: “**Analisis *Holding Time Terhadap Operational Cost Pada Maskapai Lion Air Rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta*** “

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya *holding time* pada maskapai Lion Air rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK)?
2. Bagaimana melakukan analisis *holding time* dan perhitungan biaya operasional (*Operational Cost*) pada maskapai Lion Air Rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK)?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada objek observasi. Adapun batasan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada maskapai Lion Air rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).
2. Analisis *holding* berfokus pada perhitungan biaya operasional khususnya *Fuel Cost* pada maskapai Lion Air rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).
3. Penelitian tidak membahas *holding* pada penerbangan sipil *non regular*

flight dan tidak membahas penerbangan sipil *unschedule flight* rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).

4. Penelitian menggunakan data pengamatan penerbangan makapai Lion Air rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) selama 2 bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya *holding* di Bandara Internasional Soekarno-Hatta
2. Mengetahui tambahan biaya operasional (*Operational Cost*) akibat *holding* di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

1.5 Manfaat Penelitian

Analisis *holding* di Bandara International Soekarno-Hatta diharapkan bermanfaat antara lain:

1. Dapat mengetahui penyebab terjadinya *holding* di Bandara International Soekarno-Hatta.
2. Dapat mengetahui tambahan biaya operasional (*Operational Cost*) terjadinya *holding* di Bandara International Soekarno-Hatta rute Denpasar-Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dasar yang dipergunakan untuk menjelaskan pokok permasalahan dalam analisis penyusunan Tugas Akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang dipergunakan dalam melakukan analisis dalam penyusunan skripsi dengan metode study literatur yang meliputi objek penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alur penelitian, data *report arrival* Bandara Internasional Adisutjipto, langkah-langkah perhitungan, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan terhadap analisis perhitungan tambahan biaya *operational cost* akibat holding di Bandara International Soekarno-Hatta

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang mengacu pada tujuan penelitian dan saran dari penulis terkait penelitian Tugas Akhir ini.

